

Prodigal Son



Prodigal Son

– 12th Story –

NAR Seperti biasanya, suatu hari Yesus sedang mengajar sekelompok orang. Dia mendengar orang Farisi dan ahli Taurat berbicara tentang semua orang berdosa yang ada di sekitarnya. Mereka tidak menyukainya dan berpikir bahwa Dia sama buruknya. Jadi, Yesus berbicara kepada mereka menceritakan kisah ini ...

Yesus Ada seorang pria yang memiliki dua putra. Suatu hari yang lebih muda dari mereka berkata kepada ayahnya...

Putra bungsu Hai ayah, dengar, aku ingin memiliki warisan sekarang.

Ayah Apa??

Putra bungsu Ya, kamu tahu .. Aku ingin engkau memberiku semua uang yang akan engkau berikan kepada saya ketika Engkau mati.

Ayah Uh .. aku .. ta- Aku bahkan tidak sakit. Aku tidak ..

Putra bungsu Aku tahu itu. Aku tidak ingin engkau mati sekarang, tapi hei, aku ingin uangmu sekarang agar aku bisa lebih menikmatinya.

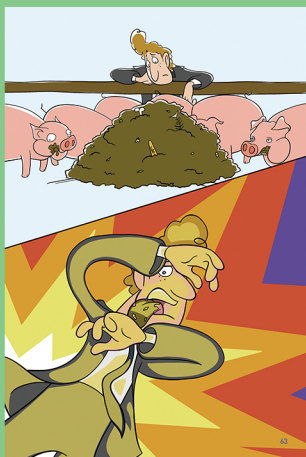
Ayah Ya- Baiklah... Uh .. Aku kira aku bisa melakukan itu...

Yesus Jadi ayah itu membagi hartanya dan memberi setiap putranya bagian yang sama. Beberapa hari kemudian, anak bungsu mengumpulkan semua uangnya agar dia bisa bepergian.

Putra bungsu Oke, aku pergi untuk melihat dunia! aku akan bepergian dan makan apa yang aku suka dan tinggal di tempat yang aku suka. aku akan hidup sebagai raja! Engkau lihat nanti! Bye!

Ayah B-bye, nak...

Yesus Anak bungsu itu melakukan hal demikian. Dia pergi ke semua restoran paling mahal. Dia selalu mengajak gadis keluar dan membelikan mereka barang. Dia membeli barang-barang yang tidak dia inginkan atau butuhkan, lalu lupa bahwa dia membelinya. Dia hidup seperti ini untuk sementara waktu, tetapi suatu hari, dia menyadari bahwa dia tidak punya uang lagi. Tidak ada satu koin pun yang tersisa. Anak bungsu itu segera menjadi sangat lapar dan sangat miskin.



- Yesus** Satu-satunya hal yang terpikir oleh anak itu adalah mencari pekerjaan di mana pun dia bisa untuk menghasilkan uang yang cukup untuk membeli makanan dan tetap hidup. Dia mencari pekerjaan di mana-mana, tetapi satu-satunya pekerjaan yang dia temukan adalah bekerja di sebuah peternakan di pedesaan memberi makan babi.
- Putra bungsu** Permisi, tapi apakah Anda memiliki pekerjaan yang bisa aku lakukan. Aku sangat membutuhkan uang ..
- Peternak** Em.. Tidak.
- Putra bungsu** Tolonglah! Apa saja! Aku telah mencari dan tidak ada pekerjaan lain.
- Peternak** Hmmm.... Baiklah. Kamu dapat memberi makan babi.
- Putra bungsu** Memberi makan babi? Aku piker...
- Peternak** Atau kamu dapat pergi.
- Putra bungsu** Saya pikir memberi makan babi akan menyenangkan! Oh, itu terdengar luar biasa!
- NAR** Anak bungsu itu melakukan hal itu untuk beberapa waktu tetapi dia tidak menghasilkan banyak uang dan dia tidak dapat membeli banyak makanan, jadi dia selalu lapar. Tidak ada yang memberinya apa pun secara gratis.
- Putra bungsu** Oh! Aku benci ini.... Babi ini bau! Aku bau! Aku sangat lapar! Aku mau makan. Aku ingin makan apa saja. Hampir semuanya. Kotoran babi ini terlihat sangat menjijikkan, aku tidak akan pernah memakannya. Aku tidak akan pernah makan ini. Aku tidak akan makan ini. Tidak, aku ... aku ... aku makan ini.
- Yesus** Anak bungsu itu menjadi sangat lapar sehingga dia makan sebagian kotoran babi. Rasanya tidak enak sama sekali, jadi dia tidak bisa makan banyak.
- Putra bungsu** BLECH! Aku bahkan tidak percaya menurut kalian itu enak! Yah... mungkin kamu tidak bisa merasakan. Oh, apa yang akan aku lakukan! Hei... tunggu sebentar! Berapa banyak pekerja yang ayahku miliki? Mereka semua punya makanan untuk dimakan, dan lebih banyak lagi! Di sini saya duduk dan makan ini... sampah ketika aku bisa pergi dan bekerja dengan mereka!
- Putra bungsu** Tapi aku tidak bisa kembali ke sana setelah apa yang telah aku lakukan. Aku telah menghabiskan semua uangku, dan aku telah bertindak seperti orang bodoh aku tahu apa yang akan aku lakukan. aku akan pulang dan aku akan bertanya kepada ayah apakah aku bisa bekerja untuknya. aku pernah begitu buruk sehingga aku tidak mungkin meminta dia untuk memaafkanku.



Yesus	Jadi anak-anak itu bangun dan meninggalkan negara yang dia kunjungi dan pergi kepada ayahnya. Sekarang ketika dia masih jauh dari rumah ayahnya, ayahnya melihatnya di kejauhan dan dipenuhi dengan kegembiraan dan kasih sayang. Dia berlari ke putranya dan memeluk dan menciumnya.
Ayah	Anakku! Anakku! Oh, syukurlah! Bagaimana kabarmu? Kemana saja Kamu?
Putra bungsu	Ayah, aku sangat bodoh. aku telah membuang-buang uang dan waktuku. Aku buruk padamu. Aku bahkan tidak layak disebut putramu. Bisakah aku datang dan tinggal di sini dan mungkin .. bekerja untukmu?
Ayah	Bernie! Keluarkan jubah terbaikmu dan kenakan padanya! Letakkan cincin di jarinya, dan pasang sandal di kakinya! Elton! Kita akan menyembelih anak sapi yang gemuk malam ini, jadi bertahanlah. Ayo semuanya! Mari kita makan dan bersenang-senang malam ini! Karena aku pikir anakku sudah mati, tapi dia hidup kembali! Dia pernah tersesat, tetapi sekarang ditemukan!
Elton	Apa yang dia bicarakan ??
orang lain	Aku ketahuan .. aku tidak tahu. Main saja. Anak sapi gemuk, apa ini, zaman Alkitab ??
Yesus	Semua pekerja pria itu menjadi bahagia dan bersiap untuk pesta malam itu. Sekarang putranya sulungnya ada di lapangan, dan ketika dia mendekati rumah, dia mendengar musik dan melihat tarian.
Putra sulung	Hei, untuk apa semua musik dan pesta ini?
Pelayan	Adikmu telah kembali! Dia masih hidup dan sehat! Ayahmu sangat gembira saat menemukan bahwa dia aman dan sehat dan telah membunuh "anak lembu tambun" nya untuk kita semua untuk berpesta. Ada pesta! Ayo lihat adikmu!
Putra Sulung	Apa!? Tidak! Aku tidak mau melihatnya.
Yesus	Anak sulung marah karena ada pesta untuk adiknya yang telah mengambil warisannya dan melarikan diri. Ia cemburu karena hal seperti ini tidak pernah terjadi padanya meskipun ia tidak pernah melarikan diri dan tidak pernah melakukan hal buruk.
Putra sulung	Ayah, aku telah bekerja untukmu sendirian selama bertahun-tahun ini. aku selalu melayanimu dengan baik, dan aku tidak pernah melanggar satu kata pun yang Engkau katakan kepadaku tetapi Engkau tidak pernah mengadakan pesta untukku. Ini tidak adil!

- Ayah** Nak, aku mengerti apa yang kamu katakan, tapi dengar, kamu selalu bersamaku dan semua yang aku miliki adalah milikmu. Tapi apa yang telah kami lakukan untuk adikmu benar untuk dilakukan. Kita harus bahagia dan merayakannya! Kami semua mengira saudaramu sudah mati, tapi dia masih hidup dan kembali lagi! Dia tersesat, tapi sekarang ditemukan!
- Yesus** Bagi mereka yang bermasalah dengan pertemananku, aku katakan kepadamu dengan sungguh-sungguh, akan ada lebih banyak sukacita di Surga atas satu orang berdosa yang berpaling dari dosa daripada lebih dari sembilan puluh sembilan orang yang berpikir mereka tidak perlu melakukannya.
- NAR** Ketika orang-orang yang mendengarkan Yesus, mereka terhibur dan bahagia, tetapi ketika orang-orang Farisi mendengar itu, mereka tidak bisa berkata apa-apa, dan ingin lebih lagi menyingkirkan Yesus.

“Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat.” Lukas 15:10